

## Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di Masa Pandemi SD Negeri 1 Sigong

Qonita Pradina<sup>1</sup>, Sihanah Suwarno<sup>2</sup>, Vili Erisi<sup>3</sup>,

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon  
e-mail: Vilyerisi22@gmail.com

**Abstrak:** Proses pembelajaran di masa pandemi seperti sekarang mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Proses pembelajaran yang dilakukan yang biasa dikerjakan di sekolah, namun pada saat ini karena covid-19 sekolah terpaksa melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh (PJJ) dibantu dengan beberapa aplikasi yaitu aplikasi whatsapp, google class, zoom meeting. Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik di kelas. Dalam proses pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan siswa serta untuk mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi pada individu, yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa atau mahir. Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang proses pembelajaran di masa pandemi di SD Negeri 1 Sigong. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain secara holistik (utuh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang dialami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Proses pembelajaran daring yang diterapkan di SD Negeri Sigong sangat bervariasi dan tetap menggunakan model, pendekatan, strategi dan metode yang berbeda-beda menyesuaikan materi pelajaran yang dilaksanakan.

**Kata kunci:** Efektifitas, Pembelajaran daring, SD Negeri 1 Sigong

**Abstract:** *The learning process during a pandemic like now experiences several obstacles in its implementation. The learning process is carried out which is usually done in schools, but at this time due to Covid-19 schools are forced to conduct distance learning (PJJ). Distance learning (PJJ) is assisted by several applications, namely whatsapp applications, google classes, zoom meetings. The learning process is an activity of interaction between teachers and students in the classroom. In the learning process involves learning and teaching activities that can determine student success and to achieve educational goals. Learning is a change in behavior that occurs in individuals, who previously could not be able or proficient. The general goal to be achieved in this research is to get an overview of the learning process during the pandemic at SD Negeri 1 Sigong. The research used is qualitative research using case studies. Qualitative research is a research that intends to understand phenomena about what is experienced by research subjects such as behavior, perception, motivation, etc. holistically (whole) and by means of description in the form of words and language in a special context experienced by using various scientific methods. The online learning process implemented at SD Negeri Sigong is very varied and continues to use different models, approaches, strategies and methods according to the subject matter implemented.*

**Keywords:** Effectiveness, Online learning, SD Negeri 1 Sigong

## **PENDAHULUAN**

Prinsip dari kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini adalah peserta didik dapat mengakses materi dan sumber pembelajaran tanpa batasan waktu dan tempat. Kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini diharapkan dapat akan mendukung proses pembelajaran jarak jauh dan mempermudah dalam penyebaran materi kepada peserta didik. Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan SD Negeri 1 Sigong masih belum berjalan dengan baik yaitu kendalanya susah sinyal, siswa yang tidak fokus pada pembelajaran daring.

Menurut Thorne (2003), pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, streaming video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks online animasi, dan video streaming online. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama pandemi di SD Negeri 1 Sigong.

Semenjak diberlakukannya masa darurat Covid-19 pada tanggal 16 Maret 2020, hampir seluruh sekolah di Indonesia mengambil kebijakan untuk pembelajaran via daring atau disebut dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kehadiran virus Covid-19 telah melemahkan sendi-sendi kehidupan umat manusia dari berbagai bidang, termasuk dalam bidang pendidikan. Di Indonesia sendiri, semenjak disosialisasinya belajar dari rumah pada tanggal 16 Maret 2020 oleh presiden Joko Widodo saat konferensi pers di Istana Bogor, kegiatan belajar yang tadinya dilakukan di sekolah dengan berbagai rutinitas lazimnya, kini selama pandemi (dalam waktu yang tidak dapat ditentukan) tidak dapat dilakukan lagi. Artinya, selama masa pandemi Covid-19 aktifitas belajar dilakukan dari rumah dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring).

Hal ini dilakukan demi pencegahan penularan virus Covid-19 pada pendidik sebagai pelaksana pendidikan dan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa (Asep, Pandemi Corono, Disrupsi Pendidikan dan Kreativitas Guru, 2020: 5, Syiah Kuala University Press).

Sejalan dengan hal tersebut Sistem pembelajaran daring merupakan penerapan dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi. Namun di masa pandemi seperti sekarang sistem pembelajaran daring di Indonesia mulai diterapkan secara menyeluruh di semua tingkat pendidikan mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi. Kegiatan pembelajaran di sekolah pun berimbas menjadi pembelajaran secara mandiri oleh peserta didik yang dilakukan di rumah saja (Arnita, Guru dan Pembelajaran Inovatif di Masa Pandemi Covid-19, 2020: 5, Syiah Kuala University Press).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain secara holistik (utuh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang dialami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Sumber data pada penelitian ini berasal dari 3 sumber yaitu data primer yang meliputi kepala sekolah dan guru kelas. Sedangkan data sekunder meliputi foto dan rekaman suara. Dan data tersier (pendukung) meliputi profil sekolah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas dan kepala sekolah, dengan melakukan observasi di lingkungan SD Negeri 1 Sigong dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah penyimpulan dan verifikasi.

## HASIL DAN PENELITIAN

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik di kelas. Dalam proses pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan siswa serta untuk mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi pada individu, yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa atau mahir. Marquis & Hilgard (dalam Suyono & Hariyanto, 2016: 12) menyatakan bahwa “belajar merupakan suatu proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui pelatihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan dalam diri”.

### 1. Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di SD Negeri 1 Sigong

Proses Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi Pembelajaran, dari mulai perencanaan pembelajaran, media pembelajaran, sampai pada metode pembelajaran yang di gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Maka dapat dilihat Kondisi Pembelajaran di SD Negeri 1 Sigong.

Proses pembelajaran yang di terapkan luring dan daring. Pembelajaran luring untuk kelas 1-3 dengan satu kelas terdiri dari lima kelompok, diadakan nya luring seminggu dua kali yaitu hari Selasa dan Sabtu dengan guru mengunjungi rumah kelompok yang sudah dipilih dalam satu hari bisa sampai empat kelompok, sedangkan pembelajaran daring untuk kelas 4-6. Pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 1 sigong dilaksanakan di setiap rumah masing-masing baik belajar secara individu maupun berkelompok.

Pada pembelajaran jarak jauh sebagian besar waktu yang dimiliki oleh peserta didik digunakan untuk belajar mandiri.

Menurut Munir (2012:6) pembelajaran jarak jauh ialah sistem pembelajaran yang penerapannya tidak berlangsung dalam suatu ruangan kelas, sehingga guru dan siswa tidak mengalami interaksi langsung. Komunikasi dilakukan dengan menggunakan media. Peningkatan dan penurunan kemampuan belajar peserta didik akan diketahui oleh pendidik jika peserta didik memberikan respon terhadap pengajaran, tugas, atau ujian yang diberikan kepadanya.

### 2. Perencanaan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 1 Sigong dimasa pandemi dilakukan dengan cara pembelajaran jarak jauh, proses perencanaan yang sedari awal itu dilakukan secara langsung semua di ubah menjadi pembelajaran jarak jauh.

Perencanaan pembelajaran dikemukakan oleh Nana Sudjana (1988) yang mengemukakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran (PBM) yaitu dengan mengkoordinasikan (mengatur dan merespon) komponen-komponen pembelajaran, sehingga arah kegiatan (tujuan), isi kegiatan (materi), cara penyampaian kegiatan (metoda dan teknik, serta bagaimana mengukurnya (evaluasi) menjadi jelas dan sistematis”. Ini berarti perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah mengatur dan menetapkan komponen-komponen tujuan, bahan, metoda atau teknik, serta evaluasi atau penilaian. Perencanaan pembelajaran dapat dikatakan

sebagai pedoman mengajar bagi guru dan pedoman belajar bagi siswa. Melalui perencanaan pembelajaran dapat diidentifikasi apakah pembelajaran yang dikembangkan/dilaksanakan sudah menerapkan konsep belajar siswa aktif atau mengembangkan pendekatan keterampilan proses.

### 3. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 1 Sigong menyusun perangkat pembelajaran yang tertuang dalam prota (program tahunan), promes (program semester), silabus dan RPP yang disusun menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Menurut Munif Chatib (2013: 192) rencana pembelajaran atau lesson plan adalah perencanaan yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran yang di dalamnya terdapat strategi yang akan digunakan untuk memberikan materi.

Struktur lesson plan terdiri dari tiga bagian yaitu (1) header atau pembuka yang isinya dibagi menjadi dua, identitas dan silabus; (2) content atau isi yang dibagi menjadi apersepsi, strategi mengajar, prosedur aktivitas, teaching aids, sumber belajar, dan proyek; (3) footer atau penutup, terdiri dari rubrik penilaian dan komentar guru. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

### 4. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 1 Sigong menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik dengan proses pembelajaran yang di terapkan luring dan daring. Pembelajaran luring untuk kelas 1-3 menggunakan system kelompok yang terdiri dari 3-5 kelompok. Kegiatan luring dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu yang bertujuan agar peserta didik dapat menerima materi secara langsung. Pembelajaran daring dan luring menggunakan beberapa aplikasi yang mendukung proses pembelajaran berupa aplikasi *Whatsapp*, *Google Meet*, dan *Zoom Cloud Meeting*.

#### a. Model, Pendekatan, Strategi, Metode

Model, pendekatan, strategi, metode pembelajaran di SD Negeri 1 Sigong berubah-ubah tidak menentu karena disesuaikan dengan materi pembelajaran yang dilakukan. Menurut Muhammad Fathurrohman (Fathurroman, 2015:28), istilah model pembelajaran acapkali dikaitkan dan disamakan dengan istilah strategi.

Namun, pada penuturannya, terdapat perbedaan dari kedua istilah tersebut. Perbedaan umum dari model pembelajaran bahwa model pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Sementara, strategi sebagai turunan dari model pembelajaran. Pendekatan

Menurut T. Raka Joni dalam Sri Anita W (Sri Anita, 2021:20) pendekatan (approach) ialah petunjuk atau cara umum dalam memandang permasalahan atau objek kajian, sehingga berdampak. Menurutnya, pendekatan diibaratkan seorang yang memakai kacamata dengan warna tertentu di dalam memandang alam sekitar. Kacamata berwarna hijau akan menyebabkan lingkungan kelihatan kehijau-hijauan dan seterusnya.

Menurut Wina Sanjaya (Wina, 2016:125), istilah strategi pertama digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan.

Sri Anita mendefinisikan bahwa strategi juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, kemudian lingkungan sekitar, serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. Penjelasan lebih lanjut, bahwa menurut Sri di dalam strategi terdiri dari metode dan teknik atau prosedur guna mencapai tujuan. Jelasnya, bahwa pemaknaan strategi pembelajaran lebih luas dari pada metode dan teknik pembelajaran metode dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran (Sri Anita, 2021:11).

Menurut Oemar Hamalik (Oemar, 2009:26-27), metode adalah “Cara untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.” Interpretasi dari pengertian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran ialah 1) cara, 2) untuk menyampaikan, 3) materi pembelajaran, 4) sebagai upaya mencapai tujuan kurikulum.

b. Media Pembelajaran

Pemanfaatan berbagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang diolah sesuai dengan kemampuan dan keinginan guru. Tuntutan guru tidak hanya secara akademis tetapi juga kemampuan untuk berkomunikasi yang harus dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ). Seperti pada media pembelajaran Group Whatsapp, guru mengirimkan materi pembelajaran, link video pembelajaran, tugas serta sebagai media komunikasi untuk melaksanakan proses pembimbingan dan pendampingan kepada peserta didik.

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Hamzah, 2011:122).

Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras (Rusman, 2013:170).

c. Bahan Ajar

Bahan ajar yang digunakan oleh guru SD Negeri 1 Sigong buku siswa dan buku guru, serta buku PJJ yang dibuat oleh guru kelas dan guru mata pelajaran yang berisi materi dan soal latihan.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas (Praswoto, 2011: 16).

Menurut Pannen dalam Setiawan (2007: 1.5) bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

5. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru SD Negeri menggunakan berbagai alat evaluasi seperti bahan ajar jarak jauh yang dikerjakan sebulan sekali, mengikuti PTS dan PAS dan dibantu oleh aplikasi google form.

Zainal Arifin (2012: 6) yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran, dan hasil yang diperoleh dapat dijadikan guru sebagai umpan balik dalam menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

## SIMPULAN

Kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini diharapkan dapat akan mendukung proses pembelajaran jarak jauh dan mempermudah dalam penyebaran materi kepada peserta didik. pembelajaran jarak jauh ialah sistem pembelajaran yang penerapannya tidak berlangsung dalam suatu ruangan kelas, sehingga guru dan siswa tidak mengalami interaksi langsung. Komunikasi dilakukan dengan menggunakan media. Peningkatan dan penurunan kemampuan belajar peserta didik akan diketahui oleh pendidik jika peserta didik memberikan respon terhadap pengajaran, tugas, atau ujian yang diberikan kepadanya.

Pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 1 Sigong menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik dengan proses pembelajaran yang di terapkan luring dan daring. Pembelajaran daring dan luring menggunakan beberapa aplikasi yang mendukung proses pembelajaran berupa aplikasi Whatsapp, Google Meet, dan Zoom Cloud Meeting. Aplikasi tersebut digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Chatib, Munif. (2013). *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: Kaifa.Syiah Kuala University.
- Hamzah, Nina Lamatenggo.(2011). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran Jakarta: PT. Bumi Aksara*.
- Muhammad Fathurroman.(2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munir.(2012).*Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Oemar Hamalik. (2009) *Kurikulum dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017).*Belajar Dan Pembelajaran*. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Praswoto, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Pusat Diva Press.
- Press. (2020). *Minda Guru Indonesia: Guru dan Pembelajaran Inovatif di Masa Pandemi COVID-19*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Setiawan, Denny.(2007). *Materi Pokok Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sri Anita W. (2021).*Modul Strategi Pembelajaran*.lihat epository.ut.ac.id/4401/2/PEFI4201-M1.pdf (diakses pada tanggal 15 Juni 2021).
- Sudjana, N. (1989). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana.(2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suyono Hariyanto. (2016). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syiah Kuala University Press. (2020). *Minda Guru Indonesia: Pandemi Corona. Disrupsi Pendidikan dan Kreativitas Guru*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Wina Sanjaya. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.